

Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dalam Pembinaan Keterampilan Lanjut Usia (LANSIA) di Mataram

Iga Dian Lukissiana BA¹, Kholisussa'di²

^{1,2} Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika. Email: igadianlukissiana@gmail.com.
kholisussakdi@undikma.ac.id

Abstract: Assistance for neglected elderly at the Tresna Werdha Social Home “Puspakarma” Mataram is provided, among others, to elderly people aged 60 and above who are unable to earn a living on their own, have no family, or have family but are unable to care for their elderly parents. The purpose of this study is to understand the role of the Tresna Werdha Social Home (PSTW) “Puspakarma” Mataram in developing the skills of the elderly in Mataram. The type of research used in this study is quantitative research. The data analysis technique used in this study is non-parametric statistical analysis. The results of the study are that by converting the Actual Mean obtained from the research results using the conversion guidelines, it can be concluded that the role of the Tresna Werdha Social Home (PSTW) “Puspakarma” Mataram is in the very significant category because the Actual Mean is 49.714, which falls between 44.33 – ≥ 57.

Abstrak: Penyantunan lanjut usia terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha “Puspakarma” Mataram, antara lain diberikan kepada lanjut usia umur 60 tahun ke atas, tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk kelangsungan hidupnya, tidak mempunyai keluarga atau memiliki keluarga tetapi tidak mampu memelihara orang tuanya yang lanjut usia. Adapaun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dalam pembinaan keterampilan lanjut usia di Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik non parametik. Hasil penelitian adalah Dengan mengonversi Mean Aktual yang didapat dari hasil penelitian dengan pedoman konversi, maka dapatlah disimpulkan bahwa Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram termasuk kategori sangat berperan karena Mean Aktualnya adalah 49,714 berada diantara 44,33 – ≥ 57.

Article History

Received: 22-07-25

Reviewed: 15-08-25

Published: 25-09-25

Key Words

Social Home, Tresna Werdha, Development, Elderly.

Sejarah Artikel

Diterima: 22-07-25

Direview: 15-08-25

Diterbitkan: 25-09-25

Kata Kunci

Panti Sosial, Tresna Werdha, Pembinaan, Lanjut Usia.

How to Cite: Iga Dian Lukissiana BA, Kholisussa'di. (2025). Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dalam Pembinaan Keterampilan Lanjut Usia (LANSIA) di Mataram Tahun 2012. *Jurnal Diferensiasi: Jurnal Hasil Penelitian, Pengembangan Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan*, 1(2), 83-90. <https://balejurnal.com/index.php/JDPK/article/view/17>

PENDAHULUAN

Cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dalam rangka mencapai cita-cita bangsa tersebut diselenggarakan pembangunan nasional disegala bidang, sebagaimana ditegaskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN),

bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia adalah untuk memajukan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah melaksanakan pembangunan disegala bidang secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta selaras antara manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam dan lingkungan serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu pembangunan nasional yang telah dilaksanakan tersebut diantaranya adalah pembangunan disektor kesejahteraan sosial. Untuk mewujudkan pembangunan nasional disektor kesejahteraan sosial, salah satu upaya yang ditempuh adalah peningkatan efektifitas bimbingan dan keterampilan lanjut usia.

Pelaksanaan pembangunan pada sektor kesejahteraan sosial merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam rangka memberikan kepedulian terhadap lanjut usia (lansia) serta untuk memberikan kepastian hidup melalui kegiatan termasuk didalamnya adalah peningkatan tingkat kehidupan melalui bimbingan dan penyuluhan. Sehingga kedepan dapat diharapkan untuk hidup mandiri serta dapat mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan budaya bangsa yaitu menghormati serta menghargai peran dan kedudukan lanjut usia (lansia) yang memiliki kebijakan dan kearifan serta pengalaman berharga yang dapat diteladani oleh generasi penerusnya.

Perwujudan nilai-nilai keagamaan dan budaya bangsa tersebut harus dapat dipelihara, dipertahankan dan dikembangkan melalui peningkatan kesejahteraan lanjut usia yang bertujuan untuk kemandirian dan kesejahteraan para lansia. Pelaksanaan pembangunan sektor kesejahteraan sosial diterapkan dalam suatu lembaga yang berada di bawah Departemen Kesejahteraan Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia yaitu Panti Sosial Tresna Werdha "Puspakarma" Mataram. Panti Sosial Tresna Werdha "Puspakarma" Mataram merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang bergerak dibidang pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia berupa pemberian penampungan, jaminan hidup seperti : Makan, pakaian, pemeliharaan kesehatan, pengisian waktu luang termasuk rekreasi, bimbingan sosial, mental serta agama sehingga mereka dapat menikmati hari tuanya dengan diliputi ketentraman lahir dan batin.

Penyantunan lanjut usia terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha "Puspakarma" Mataram, antara lain diberikan kepada lanjut usia umur 60 tahun ke atas, tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk kelangsungan hidupnya, tidak mempunyai keluarga atau memiliki keluarga tetapi tidak mampu memelihara orang tuanya yang lanjut usia, keluarga yang karena suatu hal tidak dapat memelihara orang tuanya yang telah lanjut usia, masyarakat serta Dinas Instansi terkait seperti Puskesmas, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Departemen Agama, Dinas Sosial dan instansi yang terkait dalam rangka untuk terpenuhinya kebutuhan hidup para lanjut usia terlantar dengan baik, baik jasmani maupun rohani dan sosial agar mereka dapat menikmati hari tuanya dengan rasa aman, bahagia dan sejahtera lahir dan batin.

Dalam mewujudkan penyantunan lanjut usia, maka Dina Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui lembaga teknis yang berada di bawahnya yaitu Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) "Puspakarma" Mataram untuk melaksanakan program pembinaan kesejahteraan lanjut usia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya bahkan dapat menikmati hari tuanya dengan rasa aman, bahagia, tentram lahir dan batin. Berdasarkan gejala diatas, maka dipandang perlu untuk mengadakan

penelitian dengan judul : Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dalam Pembinaan Keterampilan Lanjut Usia (Lansia) di Mataram.

METODE PENELITIAN

Jenin penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner atau angket dan metode observasi, untuk memperoleh data primer, serta dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi dikirim kembali atau dikembalikan kepada peneliti untuk dilihat hasilnya (Burhan, 2006 ; 1260 Angket merupakan satu daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau lanjut usia. Sasaran angket tersebut (Mulya, 1979 ; 84) mengatakan bahwa angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Jika wawancara dilakukan dengan lisan maka angket komunikasi dilakukan secara tertulis. Data yang ingin dikumpulkan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan secara tertulis dan responden memberikan jawaban secara tertulis pula.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009 ; 118). Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan melalui analisis faktor terhadap instrumen untuk mengukur peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dalam pembinaan keterampilan lanjut usia (lansia) di Mataram dan indikator pertanyaan meliputi jenis keterampilan yang diikuti oleh para lanjut usia yaitu keterampilan berkebun, pembuatan jamu tradisional, membuat kerupuk nasi, membuat keranjang sampah, membuat sapu lidi dan membuat jajan. Selanjutnya kualitas hasil karya dikembangkan menjadi 3 butir pertanyaan yaitu sebagai berikut: (1) Jawaban ya/sering dengan skor 3 (tiga). (2) Jawaban kadang-kadang dengan skor 2 (dua). (3) Jawaban tidak dengan skor 1 (satu).

Teknik analisa data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil interview, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009:91). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik non parametrik dengan rumus :

$$M1 + 1 SDI \geq M1 + 3 SDI = \text{Baik}$$

$$M1 - 1 SDI < M1 + 1 SDI = \text{Cukup Baik}$$

$$M1 - 3 SDI < M1 - 1 SDI = \text{Kurang Baik}$$

Keterangan :

MI = Rata-rata ideal

SDI = Standar Deviasi Ideal

(Dantes, 1983:12, Statistik Non Parametrik. FIP Unud : Singaraja)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (12pt)

A. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis telah melaksanakan penelitian secara langsung. Dalam laporan penelitian ini akan diuraikan langkah langkah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan Surat Izin Penelitian Adapun surat izin yang perlu dipersiapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Surat permohonan izin penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- 2) Surat izin penelitian Badan Lingkungan Hidup dan Penelitian (BLHP) Mataram
- 3) Surat keterangan sudah melaksanakan penelitian dari Kepala Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram

b. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Seperti yang dikemukakan pada Bab III instrumen pengumpulan data yang disusun adalah berupa angket untuk pengelolaan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram di Mataram yang terdiri dari 19 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban : Ya, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah, untuk memperoleh data tentang Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram di Mataram. Setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing, angket tersebut diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Penentuan Sampel Penelitian

Data-data dan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi adalah data yang berhubungan dengan data penyelenggaraan dan penanggung jawab pelaksanaan program Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dan data tentang staf pada Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram. Untuk mengumpulkan sekaligus mencatat jenis data tersebut diatas dilakukan dengan cara menghubungkan pihak pengurus dan penanggung jawab program Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram.

Untuk memudahkan pengumpulan data peneliti meminta penanggung jawab program untuk menyiapkan data-data yang diinginkan untuk direkam satu persatu. Sambil merekam data, peneliti meminta penjelasan tentang data yang belum dipahami dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat.

b. Pengumpulan data menggunakan angket

Angket yang telah dipersiapkan adalah angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dalam pembinaan keterampilan lanjut usia (Lansia) di Mataram. Pelaksanaan penyebaran angket dilakukan dari 19 Mei 2012 dan penarikan angket dilakukan dari tanggal 21 – 22 Mei 2012. Penyebaran dan penarikan angket dilakukan dengan mendatangi secara langsung Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram yang menjadi lokasi penelitian.

Pemberian skor angket yang dikumpulkan atau diambil dimasing-masing orang yang menjadi respondennya kemudian selanjutnya adalah memberikan skor dengan ketentuan apabila menjawab “Ya” diberi skor 3, bila jawabannya “Kadang-Kadang” diberi skor 2 dan “Tidak Pernah” diberi skor 1.

3. Deskripsi Pengumpulan Data

a. Deskripsi hasil pengumpulan data dengan metode dokumentasi meliputi :

1) Data Pengurus Panti Sosial Tresna Werdha

Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram yang berlokasi di Jalan Majapahit No. 31 Mataram merupakan Unit Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia terlantar berupa pengasramaan, jaminan hidup, pangan, sandang, pemeliharaan kesehatan, rekreasi, keterampilan mengisi waktu luang, bimbingan sosial, mental dan spiritual sehingga dapat menikmati ketentraman dimasa tuanya. Untuk merealisasikan programnya Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram memiliki staf dan penanggung jawab program maka dapat dilampirkan nama-nama dan jabatan yang ada pada Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram.

2) Data Daftar Kegiatan

Untuk metode bantu dalam penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan dalam Bab III adalah dengan metode dokumentasi, maka untuk memperoleh data tentang Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram supaya lebih akurat maka perlu penyajian dokumen, dokumen yang akan disajikan dalam lampiran 02 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar kegiatan lansia pada panti sosial tresna werdha “Puspakarma” Mataram

No	Hari	Jam (Wita)	Kegiatan
1	Senin	07.00 – 08.00	Menjaga kebersihan lingkungan asrama
		08.00 – 10.00	Bimbingan keterampilan
		11.30 – 12.00	Bimbingan rohani di masjid
2	Selasa	07.00 – 08.00	Senam bugas lansia
		08.00 – 10.00	Bimbingan keterampilan
		11.30 – 12.00	Bimbingan rohani di masjid
3	Rabu	07.00 – 08.00	Menjaga kebersihan lingkungan asrama
		08.00 – 10.00	Bimbingan keterampilan
		11.30 – 12.00	Bimbingan rohani di masjid
4	Kamis	07.00 – 08.00	Menjaga kebersihan lingkungan asrama
		08.00 – 10.00	Bimbingan keterampilan
		11.30 – 12.00	Bimbingan rohani di masjid
5	Jum’at	07.00 – 09.00	Imtaq (Dzikir umum bersama semua PNS dan Kelayan
6	Sabtu	07.00 – 08.00	Menjaga kebersihan lingkungan asrama
		08.00 – 10.00	Bimbingan keterampilan
		11.30 – 12.00	Bimbingan rohani di masjid
7	Minggu	Libur	Libur

4. Anilis Data

a. Mencari Skor Maksimal Ideal (S maks I)

Untuk mencapai skor maksimal ideal, maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : jumlah item angket dikalikan dengan bobot tertinggi option item angket. Jumlah item angket adalah 19, sedangkan bobot tertinggi option item angket adalah 3. Jadi skor maksimal ideal ($S_{maks I} = 19 \times 3 = 57$).

b. Mencari Skor Minimal Ideal ($S_{min I}$)

Untuk mencari skor minimal ideal, maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : jumlah item dikalikan dengan bobot terendah option item angket. Jumlah item angket adalah 19 sedangkan bobot terendah option item angket adalah 1. Jadi skor minimal ideal ($S_{min I} = 19 \times 1 = 19$).

c. Mencari Rata-Rata Ideal

$$\begin{aligned} MI &= \frac{1}{2} \times (S_{maks I} + S_{min I}) \\ &= \frac{1}{2} \times (57 + 19) \\ &= \frac{1}{2} \times 76 = 38 \end{aligned}$$

d. Mencari Standar Deviasi (SDI)

$$\begin{aligned} SDI &= \frac{1}{6} \times (S_{maks I} - S_{min I}) \\ &= \frac{1}{6} \times (57 - 19) \\ &= \frac{1}{6} \times 38 = 6,333 \end{aligned}$$

e. Membuat Pedoman Konversi

Tabel 2. Tabel Pedoman Konversi

Skala Penilaian	Kategori Tingkat peranan PSTW "Puspakarma" Mataram
$MI + 1 SDI - \geq MI + 3SDI$ $38 + 6,333 - \geq 38 + 19$ $44,333 - \geq 57$	Sangat Berperan
$MI - 1 SDI - < MI + 1 SDI$ $38 - 6,33 - < 38 + 6,333$ $31,667 - < 44,333$	Cukup Berperan
$MI - 3 SDI - < MI - 1 SDI$ $38 - 19 - < 38 - 6,333$ $19 - < 31,667$	Kurang Berperan

f. Menghitung Mean Aktual

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum$ = Sigma (Jumlah)

N = Jumlah Responden

(Nurkencana, 1968 : 152)

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung Mean Aktual sebagai berikut:

$$\begin{aligned}M &= \frac{\sum X}{N} \\&= 348,7 \\&= 49,714\end{aligned}$$

Dengan mengonversi Mean Aktual yang didapat dari hasil penelitian dengan pedoman konversi diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa Peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram termasuk kategori sangat berperan karena Mean Aktualnya adalah 49,714 berada diantara 44,33 – ≥ 57

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diatas, dapat diketahui bahwa peranan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram dalam pembinaan keterampilan lanjut usia dalam katagori sangat berperan, karena dengan adanya Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram para lanjut usia baik yang terlantar maupun yang diserahkan oleh keluarga mereka mendapat pembinaan keterampilan.

Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram yang ada di Mataram ini sangat berperan dikarenakan berbagai hal, diantaranya adalah Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram mampu mengatasi masalah lanjut usia, dalam pembinaan keterampilan. Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram sangat berperan dalam menjalankan amanat negara yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi negara akan melindungi anak-anak dan orang tua yang terlantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram termasuk dalam kategori sangat berperan dalam pembinaan keterampilan bagi para lanjut usia yang ada di kota Mataram pada khususnya dan para lanjut usia yang berada di NTB pada umumnya.

SARAN

1. Kepada instansi terkait dapat kiranya memberikan kebijakan dalam penyantunan dan pembinaan keterampilan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha “Puspakarma” Mataram
2. Kepada Pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram untuk melakukan pengawasan yang lebih insentif terhadap program yang ada di instansi yang bapak pimpin.
3. Bagi para pekerja sosial untuk dapat kiranya memberikan dukungan dalam meningkatkan pembinaan keterampilan lansia pada Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) “Puspakarma” Mataram di Mataram.
4. Kepada para peneliti diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap aspek yang belum terungkap dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin Kunto, (2009). *Manajemen Penelitian* Bandung : Bumi Aksara.

Burhan, (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

<http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologiartikel/ss-1.pdf>

<http://www.pengelolaanpantisosial/2010/05/12>

<http://www.perananpantisosial/2010/07/15>

Lexy J. Moleong, (2005). *Metodologi Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono, (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono, (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Corinna Resmitadewi. (2010). *Peran Serta Panti Sosial sebagai Modal Dasar Terwujudnya Masyarakat NTB yang Bebas dari Angka Buta Aksar Tahun 2010*

Drs. I Gusti Lanang Ardajaya. (2007). *Relevansi Program Pendidikan Luar Sekolah dengan Kebutuhan Keterampilan Bekal Hidup Bagi Lanjut Usia di Panti Sosial Desa Belega Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2007*